

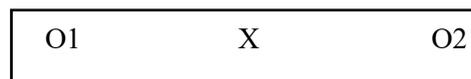
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan *pre eksperiment* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini digunakan untuk melihat adakah perbedaan sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok intervensi dan tidak ada kelompok perbandingan (control). Desain penelitian dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Bagan 3. 1 One Group Pretest-posttest



Pretest Perlakuan Posttest
(Sumber : Notoatmodjo, 2012)

Keterangan :

O 1 : *Pretest* sebelum diberikannya aromaterapi lavender

X : Intervensi dengan melakukan pemberian aromaterapi lavender

O2 : *Posttest* setelah diberikannya aromaterapi lavender.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas pringapus kabupaten semarang di mulai dari Menyusun proposal hingga Menyusun laporan akhir. Pengambilan data penelitian ini mulai bulan mei-agustus tahun 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini ialah ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum di wilayah kerja puskesmas pringapus pada tanggal 1-3 agustus 2023,

sebanyak 23 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 emesis gravidarum diwilayah kerja puskesmas pringapus. Pada tanggal 1-3 agustus 2023 berjumlah 20 ibu hamil.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Achmadi, 2017). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan *Quota sampling*.

D. Identifikasi variabel

Variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Danuri & Maisaroh, 2019). Dalam penelitian ini variabel penelitian diidentifikasi sebagai berikut :

1. Jenis variabel

a. Variabel independent (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Purwanto, 2019).

Variabel independent pada penelitian ini adalah pengaruh pemberian aromaterapi lavender pada ibu hamil trimester 1 diwilayah kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang.

b. Variabel dependent (terikat)

variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya (Purwanto, 2019). Adapun variabel

dependennya adalah emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 diwilayah kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang .

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Kategori	Skala ukur
Independent: Aromaterapi Lavender pada ibu hamil trimester 1	Suatu pemberian terapi komplementer untuk mengurangi emesis gravidarum. Diberikan dengan cara diteteskan 3 tetes dan dihirup setiap pagi selama 5 menit dengan waktu pemberian selama 7 hari.	SOP	Sesuai dengan panduan SOP	-	-
Dependent: Emesis Gravidarum pada ibu hamil trimester I	Adalah keluhan ibu hamil dengan gejala mual biasanya disertai dengan muntah yang pada umumnya terjadi pada awal kehamilan atau pada trimester I.	Lembar Kuesioner PUQE-24	Mengukur perbedaan emesis gravidarum sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender	3 = tdk mengalami mual muntah 4-6 = ringan 7-12 = sedang 13-15 = berat	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sukendra & Atmaja, 2020).

1. Instrumen variabel aromaterapi lavender

Instrument peneliatan yang digunakan pada variabel aromaterapi lavender adalah dengan pedoman aromaterapi lavender (SOP) yang bersumber dari penelitian (Zuraida, elsa desria sari, and Fauzia umu and Sarwinanti, 2018).

2. Instrument variabel emesis gravidarum

Sedangkan untuk instrument variabel emesis gravidarum menggunakan kuesioner PUQE 24 dari penelitian (Latifah, Luthfatul dkk 2017).

G. Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data

1. Metode pengumpulan data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan observasi pada ibu hamil trimester 1 yang mengalami emesis gravidarum.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui puskesmas, jurnal dan buku serta internet yang ada hubungannya dengan penelitian ini .

2. Prosedur pengumpulan data

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mengurus surat stupon penelitian untuk puskesmas pringapus.

b. Melakukan survey awal atau studi pendahuluan.

c. Mengajukan ethical clearanca (EC) dan keluar dengan nomor 129/KEP/EC/UNW/2023

d. Mengurus surat ijin penelitian ke Kepala puskesmas pringapus.

e. Pengambilan data dilakukan dari bulan mei tahun 2023

f. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani inform consent .

g. Seluruh responden yang diberikan aromaterapi lavender dilakukan oleh peneliti dan dilakukan di rumah ibu hamil, Aromaterapi lavender iberikan dengan cara diteteskan 3 tetes dan dihirup setiap pagi selama 5 menit dengan waktu pemberian selama 7 hari.

h. Cara mengukur emesis gravidarum

1) Dengan menggunakan kuesioner PUQE dan melihat hasil skor.

2) Jika 3 = tidak mengalami mual muntah, 4-6 = ringan, 7-12 = sedang, 13-15 = berat

i. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisa data.

j. Terakhir dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

k. Log book penelitin ini ada di lampiran.

H. Pengolahan data

Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yaitu :

1. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa lembar kuesioner dengan tujuan agar data diolah dengan benar sehingga pengolah data memberikan hasil yang valid dan reliabel.

2. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut kriteria tertentu.

Klasifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka.

Dalam metode ini pengkodean sebagai berikut :

a) Kode usia

Kode 1 : <20 - >35 tahun

Kode 2 : 20 - 35 tahun

b) Kode pendidikan

Kode 1 : SMP

Kode 2 : SMA

Kode 3 : Perguruan Tinggi

3. *Entering*

Data entry hasil observasi dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program computer yang digunakan peneliti yaitu program SPSS.

4. *Processing*

Semua data akan diinput ke dalam aplikasi komputer akan di olah sesuai dengan kebutuhan dari peneliti.

I. Analisis data

Alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu program komputer atau uji statistik.

Teknik analisis dapat juga hanya dengan presentase, tabel atau diagram.

1. Analisis univariate

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Analisa univariat ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender pada ibu hamil trimester I.

2. Analisis bivariate

Analisa bivariat Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang, menggunakan Uji T-dependent (paired sample T-test) jika berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan Uji *Wilcoxon*.

Jika data tidak normal uji yang digunakan dengan menggunakan *Wilcoxon Rank Rest*.

- 1) Jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 di tolak, hasil perhitungan statistik bermakna atau terdapat perbedaan bermakna antara pretest dan posttest. Artinya ada Perbedaan Pemberian Aromaterapi Lavender Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I.
- 2) Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak terdapat perbedaan bermakna antara pretest dan posttest. Artinya bahwa tidak ada perbedaan Pemberian Aromaterapi Lavender Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I.

J. Etika penelitian

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden (Purnama, 2016). Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Bentuk informed consent dilakukan peneliti dengan cara memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden dan apabila setuju untuk menjadi responden maka tanda tangan disurat persetujuan.

2. Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Peneliti pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua

informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Dalam penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaan responden baik informasi atau masalah-masalah lainnya